

## Karakteristik dan Motivasi Wisatawan yang Berkunjung di Pantai Kelan, Badung, Bali

Ketut Dewi Septiani<sup>a,1</sup>, I Made Adikampana<sup>a,2</sup>

<sup>1</sup>[dewiseptiani390@gmail.com](mailto:dewiseptiani390@gmail.com) <sup>2</sup>[adikampana@unud.ac.id](mailto:adikampana@unud.ac.id)

<sup>a</sup>Program Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Dr. R. Goris, Denpasar, Bali 80232 Indonesia

### Abstract

*Tourists have different characteristics and motivations in visiting travel destinations because each individual has differences in interests, preferences, and needs. This study aims to determine the characteristics of tourists in terms of demographic aspects, and determine tourist motivation in terms of intrinsic and extrinsic aspects at Kelan Beach. This study used a quantitative and qualitative descriptive approach, primary data sources, observation and questionnaires data collection. The sample taken was 50 respondents with the purposive sampling method. The data analysis technique used is descriptive statistics. The results of this study prove that the tourist characteristics at Kelan Beach based on domicile are dominated by visitors from Tuban (54%), based on gender are women (28%), based on age are 26-34 years (34%), based on occupation are private sector employees (38%), and based on income are the range of IDR 3,000,000–IDR 5,000,000 per month (44%). Balance and relaxation (38%) are the most influential intrinsic motivational factors for tourists to visit Kelan Beach, while being with friends, partners or family (50%) are the most influential extrinsic motivational factor. Kelan Beach tourism managers are expected to consider the results of this study to be able to pay attention to the characteristics of tourists, adjust facilities and services according to tourist motivations in order to provide a relevant and satisfying experience for visitors.*

**Keyword:** *Tourist Characteristics, Tourist Motivation, Tourist Attraction, Kelan Beach*

## I. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Pengembangan pariwisata di Bali telah menjadi fokus utama selama beberapa dekade karena pulau Bali dikenal sebagai salah satu destinasi wisata terkenal di dunia dengan kekayaan budaya, warisan sejarah, serta keindahan alam. Kunjungan wisatawan ke Bali setelah pandemi mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Setelah periode penutupan dan pembatasan perjalanan yang ketat, Bali secara bertahap membuka pintu bagi wisatawan domestik dan internasional dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sepanjang tahun 2022, jumlah kedatangan wisatawan mancanegara ke Bali mencapai 2.155.747 kunjungan, sementara jumlah kedatangan wisatawan domestik sebanyak 10.940.928 kunjungan (Suryaningsih, 2022).

Kabupaten Badung merupakan salah satu kawasan pusat pariwisata yang terkenal dengan pantai-pantai yang indah dan populer di kalangan wisatawan. Kabupaten Badung memiliki sejumlah destinasi wisata yang terkenal antara lain Kuta, Legian, Seminyak, Nusa Dua, dan Jimbaran. Kawasan ini menawarkan pantai-pantai indah, pusat perbelanjaan, klub malam, restoran, dan berbagai jenis akomodasi. Kabupaten Badung memiliki infrastruktur yang baik, termasuk jaringan jalan yang terhubung dengan baik, aksesibilitas yang mudah menuju tempat-tempat wisata, serta berbagai fasilitas umum seperti bandara internasional, pusat perbelanjaan modern, hotel dan *resort*, serta fasilitas kesehatan.

Pantai Kelan merupakan salah satu pantai yang terletak di Kabupaten Badung khususnya di wilayah Tuban, Kuta. Pantai ini berada di sebelah

selatan dari Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai yang menawarkan pesona dan ketenangan tersendiri. Pantai Kelan memiliki pemandangan alam yang indah, dengan pasir berwarna coklat keemasan yang lembut, ombak laut yang tenang, serta ditumbuhi banyak pepohonan seperti kelapa dan ketapang. Pantai Kelan relatif lebih tenang dan sepi dibandingkan dengan pantai lain di sekitarnya yang cenderung ramai. Hal ini membuatnya menjadi destinasi yang cocok untuk wisatawan yang mencari ketenangan dan kesejukan. Akses ke Pantai Kelan relatif mudah, dan terdapat fasilitas seperti tempat parkir, warung-warung kecil yang menjual makanan dan minuman, serta beberapa tempat penyewaan perlengkapan *surfing*.

Wisatawan memiliki karakteristik dan motivasi yang berbeda dalam berkunjung ke destinasi wisata karena setiap individu memiliki perbedaan dalam minat, preferensi, dan kebutuhan (Lojo, 2020). Begitu juga wisatawan di Pantai Kelan, Badung, Bali dengan karakteristik dan motivasi yang berbeda-beda mencakup beberapa aspek seperti demografi, perilaku dan pengalaman wisata, maupun minat dan hobi. Gambaran karakteristik dan motivasi wisatawan menjadi penting bagi pengelola suatu destinasi wisata, penyedia layanan, maupun pemasar untuk memahami minat, preferensi, dan kebutuhan wisatawan. Pemahaman pada karakteristik dan motivasi tersebut dapat membantu untuk mencapai tujuan pariwisata yaitu menyediakan pengalaman yang sesuai dan memenuhi harapan wisatawan yang berbeda-beda (Jain & Tiwari, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik wisatawan yang ditinjau dari aspek

demografis, serta mengetahui motivasi wisatawan yang ditinjau dari aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik di Pantai Kelan, Badung, Bali. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengelola wisata Pantai Kelan sebagai rujukan atau pertimbangan dalam meningkatkan daya tarik wisata, mengembangkan produk dan layanan yang lebih baik, serta menyediakan pengalaman yang memuaskan untuk wisatawan yang berkunjung di Pantai Kelan, Badung, Bali.

### b. Kajian Pustaka

Beberapa konsep yang melandasi penelitian ini antara lain konsep daya tarik wisata, konsep karakteristik wisatawan, serta konsep motivasi wisatawan. Konsep daya tarik wisata merujuk pada faktor atau elemen yang membuat suatu destinasi atau objek wisata menarik bagi wisatawan, sehingga konsep ini membantu dalam memahami mengapa wisatawan memilih destinasi wisata Pantai Kelan dan apa yang mendorongnya dalam mencari pengalaman wisata di Pantai Kelan. Konsep karakteristik wisatawan merujuk pada atribut, sifat, dan ciri-ciri yang membedakan antara satu wisatawan dengan yang lainnya, sehingga konsep ini membantu dalam memahami profil demografis wisatawan yang berkunjung di Pantai Kelan. Konsep motivasi wisatawan merujuk pada alasan atau kebutuhan yang mendorong seseorang untuk melakukan perjalanan dan mengunjungi destinasi wisata, sehingga konsep ini membantu memahami faktor-faktor yang memotivasi wisatawan untuk mencari pengalaman wisata di Pantai Kelan, serta dapat membantu dalam merancang pengalaman yang lebih relevan dan memuaskan.

## II. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah di Pantai Kelan yang terletak di Kelurahan Tuban, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Pantai Kelan berada di sebelah selatan Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai yang jaraknya sekitar 6 kilometer dari bandara melalui Jalan Bypass Ngurah Rai. Jenis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pada penelitian ini, pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif digunakan untuk menjelaskan karakteristik dan motivasi wisatawan dengan menggunakan statistik frekuensi serta memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik, kemudian menjabarkannya secara kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan kuesioner. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan secara langsung mengamati dan memperhatikan daya tarik wisata Pantai Kelan. Kuesioner disebarkan kepada responden yang merupakan wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan, berisi sejumlah pertanyaan mengenai karakteristik dan motivasi wisatawan.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Cochran* yang ditunjukkan dalam perhitungan kurva normal untuk simpangan 5% dan *sampling error* 10% (Sugiyono, 2018:149), sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 50 responden.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85). Berdasarkan metode tersebut, maka kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu responden merupakan wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang digunakan untuk merangkum, menggambarkan, dan menganalisis data secara numerik dengan tujuan memahami karakteristik, pola, dan hubungan dalam data (Sekaran & Bouige, 2017:103). Indikator karakteristik wisatawan dalam penelitian ini mengacu pada Du & Cheng (2018) yaitu identifikasi karakteristik demografi ditinjau dari domisili atau asal wisatawan, jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan atau penghasilan. Indikator motivasi wisatawan dalam penelitian ini mengacu pada Cole, *et al.* (2019) yaitu jenis motivasi wisatawan ditinjau dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Wisatawan yang Mengunjungi Pantai Kelan, Badung, Bali

Karakteristik wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan memiliki profil demografi yang berbeda-beda. Setelah melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner terhadap 50 orang wisatawan yang berkunjung di Pantai Kelan, maka diperoleh karakteristik responden berdasarkan asal negara, jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendapatan. Data diuraikan dengan perhitungan statistik deskriptif meliputi jumlah, total, dan persentase.

#### 1. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Domisili

Karakteristik wisatawan berdasarkan domisili mengacu pada perbedaan dalam profil wisatawan berdasarkan negara atau wilayah tempat tinggalnya. Identifikasi pada karakteristik wisatawan berdasarkan domisili dapat memberikan gambaran tentang preferensi, perilaku, dan dampak ekonomi yang berbeda dari wisatawan yang berasal dari berbagai wilayah (Nazwirman & Zain, 2019). Adapun hasil karakteristik wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan berdasarkan domisili ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 1. Karakteristik Wisatawan di Pantai Kelan Berdasarkan Domisili

No.	Asal Negara	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Tuban	27	54
2.	Jimbaran	12	24

3.	Kuta	6	12
4.	Denpasar	3	6
5.	Ungasan	2	4
Total		50	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebaran data karakteristik responden berdasarkan domisili didominasi oleh pengunjung dari Tuban yaitu 27 orang (54%), disusul pengunjung dari Jimbaran yaitu 12 orang (24%), pengunjung dari Kuta yaitu 6 orang (12%), dan pengunjung dari Ungasan yaitu 2 orang (4%). Hasil karakteristik responden tersebut mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal. Sebagaimana pendapat Krisnayani, dkk. (2021) yaitu masyarakat Bali terutama yang tinggal di dekat pantai memiliki preferensi untuk berwisata ke sekitaran pantai yang dekat dengan tempat tinggalnya karena tidak perlu mengeluarkan banyak biaya dan merupakan salah satu pilihan tempat untuk bersosialisasi dan menikmati kebersamaan bersama keluarga. Pantai Kelan mungkin merupakan tempat yang tepat bagi wisatawan lokal untuk memperoleh kebutuhan dan memenuhi preferensi tersebut.

2. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin merujuk pada perbedaan yang dapat diamati antara wisatawan pria dan wanita dalam hal preferensi, minat, perilaku, dan pengalaman perjalanan. Hal ini didasarkan pada pandangan umum tentang perbedaan psikologis, sosial, dan budaya antara pria dan wanita (Nugroho, 2019). Adapun hasil karakteristik wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 2. Karakteristik Wisatawan di Pantai Kelan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pria	22	44
2.	Wanita	28	56
Total		50	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebaran data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh wisatawan wanita yaitu sebanyak 28 orang (28%), sementara responden pria sebanyak 22 orang (44%). Hasil karakteristik responden tersebut mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan berjenis kelamin wanita. Sebagaimana pendapat Lojo (2020) yaitu pantai seringkali dikaitkan dengan suasana yang santai, menenangkan, memberikan keindahan alam,

serta menjadi tempat untuk memamerkan mode tren busana, sehingga menarik bagi banyak wisatawan wanita yang mencari liburan menyenangkan, dan ingin bersantai di sekitar lingkungan yang indah. Oleh karena itu, Pantai Kelan yang relatif lebih tenang dan sepi menjadi destinasi yang cocok untuk wisatawan wanita yang cenderung mencari ketenangan dan menemukan tempat yang indah untuk berfoto.

3. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Usia

Karakteristik wisatawan berdasarkan usia merujuk pada perbedaan yang dapat diamati dalam preferensi, minat, perilaku, dan pengalaman perjalanan berdasarkan kelompok usia tertentu, seperti wisatawan muda, wisatawan dewasa, wisatawan lansia, dan wisatawan anak (Nugroho, 2019). Adapun hasil karakteristik wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan berdasarkan usia ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 3. Karakteristik Wisatawan di Pantai Kelan Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	17-25 Tahun	9	18
2.	26-34 Tahun	17	34
3.	35-43 Tahun	12	24
4.	44-52 Tahun	8	16
5.	53-61 Tahun	4	8
Total		50	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebaran data karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh wisatawan dengan rentang usia 26-34 tahun yaitu sebanyak 17 orang (34%), disusul wisatawan berusia 35-43 tahun yaitu 12 orang (24%), wisatawan berusia 17-25 tahun sebanyak 9 orang (18%), wisatawan berusia 44-52 tahun sebanyak 8 orang (16%), dan yang terakhir wisatawan berusia 53-61 tahun yaitu 4 orang (8%). Hasil karakteristik responden tersebut mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan pada kelompok usia milenial. Sebagaimana pendapat Rasheed (2023) yaitu wisatawan milenial memiliki perilaku yang cukup representatif dalam kegiatan berlibur. *Traveling* sering dianggap sebagai cara untuk berskplorasi dan mengekspresikan identitas pribadi, sehingga wisatawan milenial cenderung mencari pengalaman yang mencerminkan nilai-nilai dan minat pribadi, menciptakan cerita yang unik, dan berbagi pengalaman melalui media sosial dan *platform* digital. Daya tarik keindahan alam seperti pantai merupakan salah satu destinasi wisata favorit bagi generasi milenial karena dapat menunjukkan minatnya dalam eksplorasi dan ekspresi diri, sehingga Pantai Kelan merupakan salah satu destinasi wisata yang dikunjungi wisatawan muda pada generasi milenial.

4. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik wisatawan berdasarkan pekerjaan merujuk pada gambaran mengenai preferensi perjalanan yang mungkin muncul terkait dengan kebutuhan, jadwal kerja, dan minat dari profesi tertentu (Nazwirman & Zain, 2019). Adapun hasil karakteristik wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan berdasarkan pekerjaan ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 4. Karakteristik Wisatawan di Pantai Kelan Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	6	12
2.	Karyawan Swasta	19	38
3.	Pengusaha	11	22
4.	Freelancer	8	16
5.	Ibu Rumah Tangga	4	8
6.	Pensiun	2	4
Total		50	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebaran data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh wisatawan yang bekerja sebagai karyawan swasta yaitu sebanyak 19 orang (38%), disusul wisatawan yang merupakan pengusaha yaitu 11 orang (22%), wisatawan sebagai *freelancer* sebanyak 8 orang (16%), wisatawan sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 6 orang (12%), wisatawan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 4 orang (8%), dan terakhir wisatawan yang sudah pensiun yaitu 2 orang (4%). Hasil karakteristik responden tersebut mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan produktif yang memiliki pekerjaan. Sebagaimana pendapat Rasheed (2023) yaitu wisatawan yang produktif dan bekerja cenderung memiliki jadwal yang padat maupun kebutuhan perjalanan terkait dengan pekerjaannya. Berlibur juga dapat memberikan kesempatan untuk mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi atau *work life balance*, menikmati rekreasi, dan menemukan pengalaman baru. Prioritas wisatawan yang telah bekerja termasuk aksesibilitas, kenyamanan, dan pelayanan yang efisien selama perjalanan, sehingga destinasi alam seperti Pantai Kelan mungkin menjadi salah satu tujuan wisata yang dipilih sesuai dengan prioritas tersebut.

5. Karakteristik Wisatawan Berdasarkan Pendapatan

Karakteristik wisatawan berdasarkan pendapatan merujuk pada perbedaan yang dapat diamati dalam preferensi, minat, perilaku, dan pengalaman perjalanan sesuai tingkat penghasilan

yang dapat mempengaruhi kemampuan finansial wisatawan untuk memilih tujuan, akomodasi, aktivitas, dan gaya perjalanan (Nugroho, 2019). Adapun hasil karakteristik wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan berdasarkan pendapatan ditunjukkan sebagai berikut.

Tabel 5. Karakteristik Wisatawan di Pantai Kelan Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan Per Bulan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	22	44
2.	Rp 6.000.000 – Rp 8.000.000	15	30
3.	Rp 9.000.000 – Rp 11.000.000	9	18
4.	> Rp 11.000.000	4	8
Total		50	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebaran data karakteristik responden berdasarkan pendapatan didominasi oleh wisatawan dengan rentang penghasilan Rp 3.000.000–Rp 5.000.000 per bulan yaitu 22 orang (44%), disusul wisatawan berpenghasilan Rp 6.000.000–Rp 8.000.000 yaitu 15 orang (20%), wisatawan berpenghasilan Rp 9.000.000–Rp 11.000.000 yaitu 9 orang (18%), dan terakhir wisatawan berpenghasilan > Rp 11.000.000 yaitu 4 orang (8%). Hasil karakteristik responden tersebut mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan berpenghasilan menengah ke atas. Sebagaimana pendapat Jain & Tiwari (2020) yaitu wisatawan dengan penghasilan menengah ke atas memiliki kemampuan finansial yang lebih baik, sehingga memiliki anggaran perjalanan yang lebih fleksibel dan mampu untuk mengalokasikan dana untuk mencapai pengalaman liburan. Pantai Kelan yang terletak di wilayah pariwisata populer dengan tingkat perputaran ekonomi yang cukup tinggi membuat demografi wisatawan lokal yang mengunjungi Pantai Kelan juga didominasi oleh masyarakat dengan pendapatan menengah ke atas.

Motivasi Wisatawan yang Mengunjungi Pantai Kelan, Badung, Bali

Motivasi wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan dipengaruhi oleh beragam faktor yang menggambarkan minat dan pilihannya untuk berkunjung. Setelah melakukan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner terhadap 50 orang wisatawan yang berkunjung di Pantai Kelan, maka diperoleh tanggapan mengenai motivasi responden ditinjau dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Data

diuraikan dengan perhitungan statistik deskriptif meliputi jumlah, total, dan persentase.

1. Motivasi Intrinsik Wisatawan di Pantai Kelan

Motivasi wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi wisata dapat ditinjau melalui aspek motivasi intrinsik yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri wisatawan sendiri meliputi kepuasan pribadi serta kendali diri (Cole *et al.*, 2019). Adapun hasil motivasi intrinsik wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 6. Motivasi Intrinsik Wisatawan yang Berkunjung di Pantai Kelan

No.	Faktor Motivasi Intrinsik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Eksplorasi Pengalaman Baru	7	14
2.	Pemuasan Minat dan Hobi	11	22
3.	Kesenangan dan Hiburan	10	20
4.	Keseimbangan dan Relaksasi	19	38
5.	Edukasi dan Informasi	3	6
Total		50	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa faktor motivasi intrinsik yang paling banyak mendorong wisatawan untuk mengunjungi Pantai Kelan adalah keseimbangan dan relaksasi dengan tanggapan sebanyak 19 orang (38%). Hal ini sesuai dengan ciri khas Pantai Kelan yaitu memiliki lingkungan yang lebih tenang dibandingkan dengan pantai-pantai sekitar lainnya yang cenderung lebih ramai. Lokasi Pantai Kelan jauh dari keramaian kota atau tujuan wisata yang padat, sehingga memberikan suasana yang lebih santai dan menenangkan. Bunyi ombak yang lembut, angin laut yang menyejukkan, dan pepohonan rindang menciptakan atmosfer yang cocok untuk mencapai keseimbangan emosional dan relaksasi bagi wisatawan.

Faktor motivasi intrinsik lainnya yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Pantai Kelan adalah pemuasan minat dan hobi dengan tanggapan sebanyak 11 orang (22%), kesenangan dan hiburan dengan tanggapan 10 orang (20%). Pantai Kelan menyediakan berbagai aktivitas yang cocok untuk melakukan minat dan hobi serta mencapai kesenangan dan hiburan maupun mengeksplorasi pengalaman baru. Pada area tertentu, terdapat tempat penyewaan perlengkapan *surfing* di Pantai Kelan, sehingga wisatawan dapat memilih untuk berselancar. Wisatawan juga dapat bersantai di Pantai Kelan dengan kegiatan piknik, membaca buku, atau sekadar berfoto dan menikmati suasana sekitar. Pantai ini juga memberikan kesempatan untuk berjalan-jalan di

sepanjang pantai, berendam di air laut yang menyegarkan, maupun yoga atau meditasi. Motivasi intrinsik dengan tanggapan yang paling rendah adalah edukasi dan informasi yaitu 3 orang (6%), sehingga mengindikasikan bahwa wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan kurang dimotivasi oleh faktor untuk mempelajari sesuatu yang relevan dengan destinasi tersebut.

1. Motivasi Ekstrinsik Wisatawan di Pantai Kelan

Motivasi wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi wisata dapat ditinjau melalui aspek motivasi ekstrinsik yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri wisatawan meliputi elemen sosial dan finansial (Cole *et al.*, 2019). Adapun hasil motivasi ekstrinsik wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 7. Motivasi Ekstrinsik Wisatawan yang Berkunjung di Pantai Kelan

No.	Faktor Motivasi Ekstrinsik	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Kebersamaan dengan Teman, Pasangan, atau Keluarga	25	50
2.	Menambah Interaksi Sosial	8	16
3.	Pengaruh atau Kebutuhan Media Sosial	12	24
4.	Nilai Terbaik dari Segi Finansial	5	10
Total		50	100

Sumber: Data Primer, Diolah (2023)

Tabel 6 menunjukkan bahwa faktor motivasi ekstrinsik yang paling banyak mendorong wisatawan untuk mengunjungi Pantai Kelan adalah kebersamaan dengan teman, pasangan, atau keluarga dengan tanggapan sebanyak 25 orang (50%). Hal ini sesuai dengan ciri khas Pantai Kelan yang memiliki keindahan alam menenangkan, sehingga dapat menciptakan suasana yang ideal untuk bersantai, berinteraksi, dan menikmati waktu bersama dengan orang-orang terdekat. Faktor motivasi ekstrinsik lainnya yang mempengaruhi kunjungan wisatawan ke Pantai Kelan adalah pengaruh atau kebutuhan media sosial dengan tanggapan sebanyak 12 orang (24%) serta menambah interaksi sosial dengan tanggapan 8 orang (16%). Pengaruh konten viral di media sosial yang mempublikasikan Pantai Kelan mempengaruhi minat wisatawan untuk berkunjung. Motivasi kebutuhan media sosial juga menggambarkan bahwa wisatawan mengunjungi Pantai Kelan untuk mengabadikan momen atau pengalaman tersebut dalam bentuk foto atau video yang kemudian dibagikan melalui media sosial. Selain itu, Pantai Kelan

memiliki fasilitas dengan kemudahan akses dan banyak area sejuk di sekitar pepohonan rindang yang memungkinkan wisatawan untuk menambah interaksi sosial bersama orang lain melalui aktivitas tertentu. Motivasi ekstrinsik dengan tanggapan yang paling rendah adalah nilai terbaik dari segi finansial yaitu 5 orang (10%), sehingga mengindikasikan bahwa wisatawan yang mengunjungi Pantai Kelan kurang dimotivasi oleh faktor finansial seperti penghematan biaya atau penawaran khusus tertentu.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Karakteristik responden berdasarkan domisili didominasi oleh pengunjung yang berasal dari Tuban (54%) dan mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh wisatawan wanita (28%). Karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh wisatawan dengan rentang usia 26-34 tahun (34%) dan mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan pada kelompok usia milenial. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan didominasi oleh wisatawan yang bekerja sebagai karyawan swasta (38%) dan mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan produktif yang memiliki pekerjaan. Karakteristik responden berdasarkan pendapatan didominasi oleh wisatawan dengan rentang penghasilan Rp 3.000.000–Rp 5.000.000 per bulan (44%) dan mengindikasikan bahwa destinasi wisata Pantai Kelan lebih banyak dikunjungi oleh wisatawan berpenghasilan menengah ke atas.

Motivasi intrinsik yang paling banyak mendorong wisatawan untuk mengunjungi Pantai Kelan adalah faktor keseimbangan dan relaksasi (38%) sesuai dengan ciri khas Pantai Kelan yaitu memiliki lingkungan yang lebih tenang dibandingkan dengan pantai-pantai sekitar lainnya yang cenderung lebih ramai, disusul faktor pemuasan minat dan hobi (22%) serta kesenangan dan hiburan (20%). Motivasi ekstrinsik yang paling banyak mendorong wisatawan untuk mengunjungi Pantai Kelan adalah kebersamaan dengan teman, pasangan, atau keluarga dengan tanggapan sebanyak 25 orang (50%) sesuai dengan ciri khas Pantai Kelan yang memiliki keindahan alam menenangkan, sehingga dapat menciptakan suasana yang ideal untuk menikmati waktu bersama dengan orang-orang terdekat, disusul faktor pengaruh atau

kebutuhan media sosial (24%) serta menambah interaksi sosial (16%).

#### V. Saran

Saran yang dapat diberikan yaitu pengelola wisata Pantai Kelan diharapkan mempertimbangan hasil penelitian ini untuk dapat memperhatikan karakteristik wisatawan yang paling banyak berkunjung serta menyesuaikan fasilitas dan layanan sesuai motivasi wisatawan yang ditinjau dari aspek intrinsik dan ekstrinsik demi memberikan pengalaman yang relevan dan memuaskan untuk wisatawan. Pengelola wisata Pantai Kelan disarankan untuk menyediakan fasilitas bagi wisatawan seperti papan petunjuk, panduan, atau informasi *online* agar pengunjung mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai daya tarik, fasilitas, aturan, dan informasi penting lainnya. Pengelola wisata Pantai Kelan juga disarankan untuk menyediakan aktivitas atau tur yang menarik berbasis pengalaman di sekitar pantai yang diminati wisatawan muda.

Pengelola wisata Pantai Kelan hendaknya memastikan pemeliharaan kawasan pantai dengan vegetasi hijau serta tempat teduh yang nyaman seperti pondok, gazebo, atau payung pantai yang memadai agar memberikan suasana menenangkan dan relaksasi bagi wisatawan. Pengelola wisata Pantai Kelan juga disarankan untuk menyediakan area atau fasilitas yang mendorong interaksi sosial antara pengunjung, misalnya area khusus untuk perkumpulan *surfing* maupun meditasi, area bermain untuk anak-anak, area untuk berolahraga, maupun ruang terbuka untuk piknik. Hal ini akan memungkinkan pengunjung untuk saling berinteraksi, berbagi pengalaman, dan menemukan komunitas. Saran yang terakhir adalah pengelola wisata Pantai Kelan hendaknya membuat konten digital yang menarik untuk mempromosikan Pantai Kelan kepada wisatawan, misalnya melalui video promosi, cerita inspiratif, atau konten media sosial yang menampilkan keindahan pantai dan kegiatan menarik. Pengelola juga dapat memanfaatkan *platform* media sosial yang populer seperti Instagram, YouTube, atau TikTok untuk mencapai audiens yang lebih luas serta meningkatkan kunjungan wisatawan di Pantai Kelan.

#### DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

Cole, S., Zhang, Y., Wang, W., & Hu, C. (2019). The Influence of Accessibility and Motivation on Leisure Travel Participation of People With

Disabilities. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, 36(1), 119-130.  
Du, M., & Cheng, L. (2018). Better Understanding the Characteristics and Influential Factors of Different Travel Patterns in Free-Floating

- Bike Sharing: Evidence from Nanjing, China. *Sustainability*, 10, 1-14.
- Jain, D., & Tiwari, G. (2020). Gender and Income Based Variability in Travel Choices in Vishakhapatnam, India. *Transportation Research Procedia*, 48, 2870-2890.
- Krisnayani, N., Liestiandre, H., & Pranjaya, I. (2021). Pengaruh Media Sosial dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Domestik di Pantai Melasti, Bali. *Jurnal Kepariwisata*, 20(2), 134-143.
- Lojo, A. (2020). Young Chinese in Europe: Travel Behavior and New Trends Based on Evidence From Spain. *Tourism Original Scientific Paper*, 68(1), 7-20.
- Nazwirman, & Zain, E. (2019). Analisis Karakteristik Wisatawan Lokal Monumen Nasional DKI Jakarta. *Journal of Economics and Business Aseanomics (JEBA)*, 4(1), 44-54.
- Nugroho, R. (2019). Karakteristik Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kota Solo. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 13(2), 25-35.
- Rasheed, F. (2023). Assessing Millennial Travel Behaviour and the Implications of Gender. *School of Urban and Regional Planning, Queen's University*, 1-61.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Kahlian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryaningsih, I. (2022). Analisis Potensi dan Pengembangan Daya Tarik Wisata Pantai Munggu di Desa Munggu Kabupaten Badung. *Jurnal Kajian dan Terapan Pariwisata (JKTP)*, 3(1), 12-22.